KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir ini akan disampaikan hasil-hasil pokok penelitian yang merupakan kesimpulan penelitian ini, implikasi penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Untuk kepentingan itu pertama-tama disampaikan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang diajukan maka terdapat dua macam program metode pembelajaran pada lembaga pendidikan dan terapi Aurora Kid's Sidoarjo. Dimana masing-masing pembelajaran memilki program dan metode atau terapi.

1. Pembelajaran pertama, yakni pembelajaran yang memiliki dua program; pertama adalah program intervensi dini yang meliputi a. Metode Loovas, b. Metode LEAP, c. Metode Floor Time, d. Terapi Wicara, e. Terapi Okupasi, dan f. Terapi Bermain. Sedangkan untuk program kedua adalah program lanjutan yang berupa program inklusi atau biasa disebut dengan sekolah inklusi. Selain itu, metode terapi disini juga menerapkan metode *akupresure* atau pemijatan.
2. Dari metode pembelajaran yang diberikan tersebut maka akan menghasilkan perkembangan pada karakteristik gangguan yang dialami kedua subjek. Perkembangan yang dimiliki kedua subjek ternyata tidak sama. Hal tersebut bisa dikarenakan kemampuan dan lingkungan tempat tinggal subjek yang memang berbeda. Masing-masing subjek memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan yang cukup signifikan dalam karakteristiknya. Untuk subjek F, perkembangan yang signifikan adalah pada bidang interaksi sosial dan juga perkembangan pada bidang perasaan emosinya. Sedangkan subjek H menunjukkan perkembangan yang signifikan pada bidang komunikasi, bidang perasaan dan emosi, dan juga cenderung mengarah pada bidang interaksi sosial yang berupa kontak mata.

B. Saran

Sebagai akhir dari penutup ini akan disampaikan saran atau rekomendasi yang ditujukan untuk:

1. Guru/Terapis
   a. Penerapan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru/terapis sebaiknya memperhatikan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran itu sendiri dapat memberikan perkembangan bagi siswa Autis.
   b. Guru menjadi salah satu tolak ukur perkembangan anak dalam kegiatan belajar mengajar dari beberapa komponen penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan perkembangan. Hal ini tentunya akan membuat guru/terapis terus menerus mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak autis. Dimana metode pembelajaran tersebut menjadikan anak autis dapat berkembang dengan baik sesuai dengan kompetensinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Orang Tua

Orang tua merupakan tonggak terpenting bagi keberhasilan metode pembelajaran anak autis. Diharapkan orang tua mau menerima kondisi anak, memahami permasalahan dan kebutuhan anak dan memberikan layanan pendidikan yang baik bagi anaknya yang mengalami autis ini. Sehingga kemampuan yang dimilki anak autis dapat berkembang lebih optimal lagi, meskipun dengan keterbatasan yang ia miliki.

3. Peneliti Berikutnya

a. Penelitian ini dilakukan pada subyek yang memiliki kelompok karakteristik autis yang sama. Oleh karena itu perlu diungkap juga pada subyek autis yang tergolong pada kelompok autis yang berbeda. Untuk dapat mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan dan perkembangan yang terjadi padanya.

b. Pengungkapan kegiatan belajar dalam hal ini penggunaan metode pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi subyek yang menjadi penelitian sehingga penggalian data bisa lebih optimal lagi. Tentunya hal ini juga tergantung pada kemampuan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian.

c. Mengingat pentingnya proses-proses yang terjadi dalam metode pembelajaran anak autis ini, maka sebaiknya fokus penelitian lebih dipertajam lagi untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Informasi yang didapat dari orang tua sangat membantu penelitian dalam mengetahui informasi diri subjek selama dalam lingkungan keluarga. Oleh sebab itu, akan lebih baik lagi peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara secara langsung kepada orang tua subjek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id